

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisa Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perumahan Btn –Pulubala Di Kota Gorontalo, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- A. Ketersediaan sarana dan prasarana di Perumahan BTN ditemui bahwa masih kurangnya sarana dan prasarana seperti: pos hansip, parkir untuk umum, taman kanak – kanak, sekolah dasar, posyandu, taman bermain, hidran untuk kebakaran, dan juga jalan yang tidak dilengkapi trotoar. Sedangkan sarana dan prasarana untuk perumahan Pulubala juga masih ada beberapa yang tidak ada pada lingkungan Perumahan seperti : gedung pertemuan, pos hansip, parkir untuk umum, posyandu, hidran untuk kebakaran, dan jalan yang masih kurang lebar juga tidak dilengkapi trotoar.
- B. Ada beberapa sarana dan prasarana yg belum memenuhi standar SNI seperti: sarana pemerintahan dan pelayanan umum pada kedua perumahan, sarana pendidikan pada perumahan BTN, sarana kesehatan (ditinjau dari segi fungsi), sarana ruang terbuka pada perumahan BTN, prasarana jaringan jalan pada perumahan Pulubala, prasarana jaringan drainase (belum berfungsi dengan baik).
- C. Untuk meningkatkan fungsi sarana dan prasarana di Perumahan BTN – Pulubala yakni dengan cara pemeliharaan sarana dan prasarana seperti pengecekan bulanan atau tahunan untuk fisik sarana dan prasarana yang ada pada lingkungan perumahan, juga mengajak pengguna agar menjaga sarana dan prasarana yang ada di lingkungan perumahan.

#### **5.2 Saran**

Disarankan kepada Pemerintah Daerah setempat untuk dapat membuat perangkat / aturan – aturan dalam penggunaan sarana dan prasarana lingkungan yang ada.

Untuk pengembangan fisik lingkungan permukiman seharusnya dapat memperhatikan kebutuhan lingkungan yang meliputi :

A. Sarana Lingkungan Permukiman.

Sarana lingkungan merupakan pelayanan umum bagi kebutuhan masyarakat maka diharapkan pemerintah daerah setempat untuk dapat merevitalisasi sarana tersebut misalnya kebutuhan areal parkir pada lokasi ini yang mempertimbangkan faktor perencanaan lingkungan bahwa 0,16 m<sup>2</sup> / penduduk.

B. Prasarana Jalan Lingkungan, Pengembangan sektor transportasi perlu dilakukan dalam rangka untuk menciptakan fungsi dan hirarki jaringan jalan. Pengembangan jalan lokal sekunder yang berfungsi sebagai sirkulasi pejalan kaki dalam lingkungan permukiman tersebut. Dimensi jalan yang akan direnovasi disesuaikan dengan standar perencanaan misalnya dengan jalan setapak mempunyai lebar 2 meter – 3 meter, sedangkan jalan untuk kendaraan sebesar 3 meter – 4 meter dan jalan kolektore dengan lebar 7 meter dengan kecepatan 20 Km / jam.

C. Pengembangan Sektor jaringan persampahan diharapkan dapat dibuatkan TPS – TPS sesuai dengan kebutuhan dan jumlah unit rumah yang ada agar dapat tercipta lingkungan permukiman yang sehat.

D. Pengembangan sistem drainase menjadilah satu yang penting untuk di renovasi atau dibangun baru karena hal ini bila tidak menjadi prioritas maka pada musin penghujan banjir tidak dapat dihindari dalam lokasi ini.

E. Pengembangan sarana Pendidikan khususnya pada perumahan BTN perlu dibangun sekolah taman kanak-kanak juga sekolah dasar.

F. Pengembangan sarana kesehatan khususnya di perumahan pulubala diharapkan untuk di renovasi agar bisa berfungsi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adimagistra, T. 2016. *Evaluasi penyediaan sarana dan prasarana di perumahan puri dinar mas Semarang*. Skripsi
- Banteng Beby. 2015. *Menuju Kota layak huni dan berkelanjutan studi kasus Kota Gorontalo*. Jurnal
- Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 534/KPTS/M/2001. *Pedoman Standar Pelayanan Minimal Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman dan Pekerjaan Umum*.
- Massikki, Muhammad. 2005. *Analisa Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pada Lingkungan Permukiman*. Majalah ilmiah
- Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia No 32. 2006. *Petunjuk teknis kawasan siap bangun dan lingkungan siap bangun yang berdiri sendiri*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No 34. 2006. *Pedoman umum penyelenggaraan keterpaduan prasarana, sarana dan utilitas (psu) kawasan perumahan*.
- Peraturan Menteri Republik Indonesia No 14. 2016. *Penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman*.
- Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia No 88. 2014. *Pembinaan penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman*.
- Pratama, Cahaya F. 2013. *Analisis pemenuhan sarana dan prasarana pada permukiman komunitas pemulung di kota Kediri*. Skripsi
- Pratikto, Hawik. 2008. *Preverensi konsumen perumahan terhadap kondisi fisik dan ketersediaan infrastruktur di wilayah kecamatan Gunungpati*. Skripsi

- Rachman, Hamzah F. 2010. *Kajian pola spasial pertumbuhan kawasan perumahan dan permukiman di kecamatan Limboto kabupaten Gorontalo*. Skripsi
- Setiawan, Hilman. 2016. *Studi ketersediaan dan kebutuhan sarana dan prasarana dasar permukiman nelayan di kelurahan untiya kecamatan bringkaraya kota Makassar*. Skripsi
- Standar Nasional Indonesia No03-7013-2004. *Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*.